RINGKASAN

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto merupakan unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak di daerah yang melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada wajib pajak berdasarkan segmentasi wajib pajak yang diadministrasikannya yang terdiri dari wajib pajak orang pribadi, dan badan dengan tingkat omset tertentu di luar yang diadministrasikan oleh Kantor Pelayanan Pajak Wajib Besar, Khusus, dan Madya di wilayah kerjanya. Namun dalam kinerja tergolong kurang baik hal ini dapat di lihat pada target capaian pajak yang selalu sulit tercapai dari tahun ke tahun. Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja pegawai di perlukan disiplin kerja, motivasi kerja, dan koordinasi kerja yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan koordinasi kerja bersama-sama dan parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan *survey*. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Probability sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Kendall's Tau-c*, Korelasi *Konkordansi Kendall W*, dan Regresi Ordinal. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner, yang didukung dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis secara kuantitatif dalam penelitian ini menyimpulkan dan menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Purwokerto sebesar 15%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Purwokerto sebesar 13,4%; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara koordinasi kerja terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Purwokerto sebesar 12,5%; dan (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja, motivasi kerja, dan koordinasi kerja terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Purwokerto sebesar 35,1%.

SUMMARY

The Primary Tax Service Office of Purwokerto is a vertical unit of the Directorate General of Taxes in the area that carries out counseling, services, and supervision to taxpayers based on the segmentation of the taxpayer it administers which consists of individual taxpayers, and entities with certain turnover levels outside those administered by the Office Large, Special and Intermediate Mandatory Tax Services in the working area. But in the performance is classified as not good this can be seen in the tax achievement target which is always difficult to achieve from year to year. Therefore, to improve employee performance requires work discipline, work motivation, and good work coordination.

This study aims to determine the effect of work discipline, work motivation, and joint and partial work coordination on the performance of employees of the Purwokerto Tax Office. This research uses associative quantitative research methods with a survey approach. The sampling technique is Probability sampling with the Simple Random Sampling method. The data analysis methods used were Kendall's Tau-c Correlation, Kendall W Concordance Correlation, and Ordinal Regression. Data collection methods in this study are questionnaires, which are supported by observation and documentation.

The quantitative analysis results in this study conclude and show: (1) There is a positive and significant effect between work discipline on the performance of KPP Pratama Purwokerto employees by 15%; (2) There is a positive and significant influence between work motivation on the performance of KPP Pratama Purwokerto employees by 13.4%; (3) There is a positive and significant influence between work coordination on the performance of KPP Pratama Purwokerto employees by 12.5%; and (4) There is a positive and significant influence between work discipline, work motivation, and work coordination on the performance of KPP Pratama Purwokerto employees by 35.1%.